

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Akhiruddin., Sujarwo., Atmowardoyo., dkk (2023). *Belajar & Pembelajaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Adi Perkasa.
- Dhedhu, F., dkk. (2020). *Pedoman Skripsi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik*. Ende: Stipar.
- Fiantika, F.R., Wasil, M., Jumiati, S.dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran. (2021) *Prinsip pengembangan Pembelajaran berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan. (2022).
- Makki, M. I., Aflahah, A. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media.
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifa Utama.
- Mumpuniarti., Mahabati, A., Handoyono, R.R. (2013). *Diferensiasi Pembelajaran (Pengelolaan Pembelajaran Untuk Siswa Yang Beragam)*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. (2016.) *Metode penelitian Manajemen*. Bandung :Alfabeta
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methodus*. Bandung: Alfabeta
- Suharjono. (2017). *Penelitian tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003).

Wiryopranoto, S., Herlina, N., Marihandono, D., Tangkilisan, B.Y. (2017). *Ki Hajar Dewantara "Pemikiran Dan Perjuangannya"*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zainal, A. (2013). *Model-Model Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.

JURNAL

Ardiansyah., Mawadda, Fitri S., Juanda. (2023). *Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Dalam Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia. Vol. 3 No. 1. 2023.

Fitriyah., M.B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. Dalam Jurnal Review Pendidikan Dasar: *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol 9, No 2, Mei 2023.

Gusteti, M.U., Neviyarni. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka*. Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika. Vol. 3, No. 3, Desember 2022.

Khofshoh, J., Zuhri, M.S., Purwati, H. (2023). *Efektivitas Model Dl Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar*. Dalam Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal). Vol. 6 . No. 2 Juli 2023.

Muis, A.A. (2013). *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. Dalam Jurnal Istiqra. Volume I Nomor 1 September 2013.

Merpati, T.,Biringan, J. (2018). *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro*. Dalam Jurnal Civic Education. Vol. 2 No. 2 Desember 2018.

Pane, A., Dasopang, M.D. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Dalam Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03 No. 2 Desember 2017.

Purnawanto, A.T. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi*. Dalam Jurnal Ilmiah Pedagogy. Volume 2 Nomor 1 Februari 2023.

Putri, F.E., Amelia, F., Gusmania, Y. (2019). *Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Dalam Jurnal Riset Pendidikan Matematika Volume 2, Nomor 2, November 2019.

- Priana, S.E. (2018). *Pengaruh Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Kabupaten Tanah Datar*. Dalam Jurnal Rang Teknik Volume 1, Nomor 2, Juni 2018.
- Saputri, W.I. (2021). *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo. Skripsi*. Ponorogo. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sitorus, P., Riossally, M.T., Riossally, M., Sigiro, M.dkk. (2022). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas Parlindungan*. Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 5, Nomor 8, Agustus 2022.
- Syariah, E.N., Mahromiyati, M., Sandiyansah, M.F. (2020). *Analisis Mengenai Ciri-Ciri Belajar Siswa SD Yang Memiliki Kemampuan Daya Ingat Tinggi*. Dalam Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 1, Maret 2020; 71-74.
- Yulia, L., Mareza, L. (2024). *Peran Guru Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di SD Muhammadiyah Purwokerto*. Dalam Jurnal Sekolah. Vol 8 (3) Juni 2024.
- Yunita, F., Bakhtiar, S. (2024). *Pentingnya Asesmen Diagnostik Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Makassar*. Dalam Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran. Vol 6, No 3, September-Desember, 2024.
- Zukin. (2022). *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. Dalam Jurnal Pemikiran Keislaman, Volume 6, Nomor: 1 Juli 2022.

Lampiran 1:

IDENTITAS NARASUMBER

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1.	YI:Yophinus Itong	53	Laki-laki	Guru
2.	APS: Ambrosia Padarina Susanti	17	Perempuan	Pelajar
3.	AAA: Agustina Ayu Anisa	17	Perempuan	Pelajar
4.	MAS: Maria Adventia Sherina	16	Perempuan	Pelajar
5.	MYAE: Maria Yasinta Andini Ere	16	Perempuan	Pelajar
6.	AMA: Alfonsa Maria Agusta	17	Perempuan	Pelajar
7.	MLDP: Maria Lencyana Da Idang Pea	16	Perempuan	Pelajar

Lampiran 2:

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar anda?,
2. Apa tantangan yang anda alami dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.
3. Apa perubahan yang anda rasakan atau anda alami pada perkembangan belajar anda dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.
4. Apakah bapak/ibu guru SMAS Katolik St. John Paul II Maumere selalu mengutamakan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa?,
5. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa?.
6. Mengapa bapak/ibu guru merasa penting untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?.

Lampiran 3:

HASIL WAWANCARA

Narasumber 1: YI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu guru SMAS Katolik St. John Paul II Maumere selalu mengutamakan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa?,	Iya, bapak dan ibu guru di SMAS Katolik Santo John Paul II Maumere selalu mengutamakan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi berlandaskan kebutuhan belajar dari setiap peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda. Guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketika peserta didik belajar sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka, maka dapat meningkatkan keaktifan belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2.	Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa?.	Tantangan yang dihadapi ketika penerapan model pembelajaran berdiferensiasi adalah beban administrasi yang harus dikerjakan, dengan demikian sangat berpengaruh bagi guru karena harus bisa membagi waktu antara mengajar dan menyelesaikan administrasi.
3.	Mengapa bapak/ibu guru merasa penting untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?.	Pembelajaran berdiferensiasi dinilai sangat penting diterapkan di dalam kelas agar guru bisa mengenal lebih dekat setiap peserta didik yang dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang menarik. Ketika guru mendesain pembelajaran yang menarik, dapat mengembangkan kinerja guru dan juga semakin kreatif, inovatif dan berdaya saing.

Narasumber 2: APS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar anda?,	Iya, karena saya merasa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar. Melalui diskusi kelompok dapat membantu saya untuk terlibat secara aktif, menumbuhkan kepercayaan diri dan bisa berinteraksi satu sama lain.
2.	Apa tantangan yang anda alami dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Tantangan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat kompleks, terutama pendekatan untuk memahami kebutuhan belajar yang sangat beragam.
3.	Apa perubahan yang anda rasakan atau anda alami pada perkembangan belajar anda dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Perubahan yang terjadi ketika penerapan model pembelajaran berdiferensiasi adalah saya mudah mengerti dalam memahami materi karena disesuaikan dengan profil belajar.

Narasumber 3: AAA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar anda?,	Iya, saya merasakan perubahan dimana pada pembelajaran sebelumnya, kami tidak dibagi ke dalam kelompok yang sesuai dengan gaya belajar, namun ketika penerapan model pembelajaran berdiferensiasi, kami dibagi ke dalam kelompok, dengan demikian dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran pendidikan agama katolik.
2.	Apa tantangan yang anda alami dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Tantangan yang dialami dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dimana saya merasa bingung atau kewalahan untuk memahami banyaknya cakupan materi.
3.	Apa perubahan yang anda rasakan atau anda alami pada perkembangan belajar anda dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Iya, saya merasakan perubahan yang cukup baik karena kami di bagi ke dalam kelompok yang sesuai gaya belajar kami, dengan demikian sangat membantu untuk saling berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Narasumber 4: MAS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar anda?,	Iya, model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar karena dapat menciptakan kepercayaan diri melalui interaksi dalam kelompok dan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat ketika presentasi.
2.	Apa tantangan yang anda alami dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Tantangan penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah adanya kesulitan dengan penerapan model pembelajaran yang baru.
3.	Apa perubahan yang anda rasakan atau anda alami pada perkembangan belajar anda dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Perubahan yang terjadi ketika penerapan model pembelajaran berdiferensiasi adalah materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik karena mudah untuk dimengerti dan proses pembelajaran yang sangat menarik.

Narasumber 5: MYAE

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar anda?,	Melalui penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar karena kami dibagi kedalam kelompok yang sesuai dengan gaya belajar.
2.	Apa tantangan yang anda alami dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Ketika penerapan model pembelajaran berdiferensiasi saya tidak merasakan tantangan karena kami dibagi kedalam kelompok berdasarkan gaya belajar yang sesuai.
3.	Apa perubahan yang anda rasakan atau anda alami pada perkembangan belajar anda dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Perubahan yang terjadi adalah saya lebih aktif untuk belajar dan merasa senang sebab suasana kelas sangat yang menyenangkan.

Narasumber 6: AMA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar anda?,	Iya, dapat meningkatkan keaktifan belajar karena pendekatan ini secara langsung menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan siswa, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar.
2.	Apa tantangan yang anda alami dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Ketika Penerapan model pembelajaran diferensiasi, saya tidak merasakan tantangan dari dalam diri.
3.	Apa perubahan yang anda rasakan atau anda alami pada perkembangan belajar anda dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Terjadinya perubahan dengan model pembelajaran diferensiasi karena dapat memahami materi dengan cepat karena materi di desain dengan menarik.

Narasumber 7: MDIP

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan belajar anda?,	Model pembelajaran berdiferensiasi dapat membangun keaktifan dalam belajar , dimana pada saat diskusi kelompok dan juga pada saat proses pembelajaran.
2.	Apa tantangan yang anda alami dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Tantangan yang dialami adalah perlu menyesuaikan diri dengan metode yang baru dikarenakan pada setiap proses pembelajaran sering menggunakan metode ceramah.
3.	Apa perubahan yang anda rasakan atau anda alami pada perkembangan belajar anda dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?.	Perubahan yang terjadi adalah interaksi antara guru dengan murid materi yang diberikan sesuai dengan gaya belajar.

Lampiran 4: DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara bersama Yophinus Itong (Guru mata pelajaran pendidikan agama katolik SMAS Katolik Santo John Paul II Maumere) dan siswa



Lampiran 5 : VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator: : Yophinus Itong
Bidang Keahlian : Guru mata pelajaran PAK-BP kelas XI
Instansi : Smpk Katolik St. John Paul II Mawar

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah memberikan penilaian terhadap kelayakan Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi. Hasil dari penilaian Bapak/Ibu ahli akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan terhadap pengembangan modul ajar sehingga memperoleh modul ajar yang layak digunakan.

B. Konsep

Kelayakan atau kualitas modul ajar akan dinilai dari beberapa aspek diantaranya yaitu: isi/materi, penyajian, format, dan kebahasaan.

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun terhadap modul ajar yang dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kedepan serta peningkatan kualitas modul ajar ini.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian di bawah ini:
1 = Tidak valid
2 = Kurang valid
3 = Valid
4 = Sangat valid
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda bagian yang kurang pada modul ajar ini dan memberikan saran perbaikannya.
4. Mohon memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ajar yang dikembangkan.

Terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini.

Lembar Validasi Modul Ajar
Pembelajaran Berdiferensiasi

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Isi Materi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa 2. Isi materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa 3. Isi materi sesuai dengan ATP 4. Isi materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran			✓	✓ ✓ ✓
B. Penyajian	1. Kejelasan menyebutkan tujuan pembelajaran 2. Menyajikan materi dari yang mudah ke yang sulit 3. Mengarahkan pembelajaran melalui diskusi dalam kelompok kecil 4. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar 5. Isi teks/wacana tidak menyinggung latar belakang suku tertentu, agama, strata sosial dan <i>gender</i>			✓ ✓	✓ ✓ ✓
C. Format	1. Jenis dan ukuran huruf yang disajikan 2. Kejelasan pembagian materi				✓ ✓
D. Kebahasaan	1. Penggunaan tata bahasa yang baik dan benar 2. Kejelasan instruksi yang diberikan 3. Pemberian tugas kelompok dan terstruktur yang detail			✓	✓ ✓ ✓

Simpulan kelayakan pengembangan instrumen perangkat pembelajaran

- ☒ Sangat Layak
☐ Tidak layak dan perlu banyak revisi
☐ Layak dan perlu revisi sedikit
☐ Layak dan tidak ada revisi

INSTRUMEN VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator: : Maria Julita C. Age, S.Pd., M.Pd.
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia
Instansi : STIPAR ENDE

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah memberikan penilaian terhadap kelayakan Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi. Hasil dari penilaian Bapak/Ibu ahli akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan terhadap pengembangan modul ajar sehingga memperoleh modul ajar yang layak digunakan.

B. Konsep

Kelayakan atau kualitas modul ajar akan dinilai dari beberapa aspek diantaranya yaitu: isi/materi, penyajian, format, dan kebahasaan.

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun terhadap modul ajar yang dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kedepan serta peningkatan kualitas modul ajar ini.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom skala penilaian di bawah ini:
1 = Tidak valid
2 = Kurang valid
3 = Valid
4 = Sangat valid
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda bagian yang kurang pada modul ajar ini dan memberikan saran perbaikannya.

4. Mohon memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ajar yang dikembangkan. Terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini.

Terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini.

Lembar Validasi Modul Ajar
Pembelajaran Berdiferensiasi

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Isi Materi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa 2. Isi materi sesuai dengan kebutuhan <u>siswa</u> 3. Isi materi sesuai dengan ATP 4. Isi materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran		✓ ✓ ✓	✓ ✓	
B. Penyajian	1. Kejelasan menyebutkan tujuan pembelajaran 2. Menyajikan materi dari yang mudah ke yang sulit 3. Mengarahkan pembelajaran melalui diskusi dalam kelompok kecil 4. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar 5. Isi teks/wacana tidak menyinggung latar belakang suku tertentu, agama, strata sosial dan <i>gender</i>		✓	✓ ✓	✓
C. Format	1. Jenis dan ukuran huruf yang disajikan 2. Kejelasan pembagian materi			✓ ✓	
D. Kebahasaan	1. Penggunaan tata bahasa yang baik dan benar 2. Kejelasan instruksi yang diberikan 3. Pemberian tugas kelompok dan terstruktur yang detail		✓ ✓	✓ ✓	

Simpulan kelayakan pengembangan instrumen perangkat pembelajaran

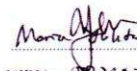
- ☐ Sangat Layak
☐ Tidak layak dan perlu banyak revisi
☒ Layak dan perlu revisi sedikit
☐ Layak dan tidak ada revisi

Saran atau masukan untuk perbaikan:

- ① Perhatikan format kalimat yang digunakan dan kesalahan penulisan. Rincian tentang kinerja tidak diuraikan dalam langkah pembelajaran pada bagian ~~penutup~~ ini. apa yang dimaksudkan dengan tenaga produk yang diprediksikan.
- ② Rumuskan ulang langkah-langkah agar peserta didik memahami tujuan pembelajaran.
- ③ Tata bahasa yang digunakan perlu diperhatikan agar siswa memahami pertanyaan yang diberikan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Ende, 23 Oktober 2024

Validator,

 Maria Yulita C. Aye, M.Ed.

NIDN: 0022070401

Lampiran 6: VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR VALIDASI KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

NAMA : Yophinus Itong
JABATAN : Guru Mapel Pak-Bp
LEMBAGA : SMPK St. John Paul II Ma.

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon memberikan penilaian yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan.
- Jika ada masukan, saran dan perbaikan mohon menuliskan komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan
- Ketentuan pilihan dengan melihat pedoman penilaian 1-4 sebagai berikut.
1: Sangat kurang
2: Kurang
3: Baik
4: Sangat Baik
- Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan limpah terimakasih

B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Pertanyaan/ Pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi instrument	✓			
2	Keterkaitan indikator dengan tujuan pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator yang diukur		✓		
4	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan tujuan pembelajaran berkaitan dengan aspek kebahasaan		✓		
5	Kejelasan informasi yang disampaikan dengan instrument penelitian	✓			
6	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien	✓			
7	Pesan yang disampaikan dalam instrument penelitian sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓		
8	Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu)	✓			
9	Petunjuk pengisian lembar validasi mudah dipahami	✓			
10	Kesesuaian urutan penyajian pernyataan/pertanyaan dalam instrument yang dikembangkan	✓			
Jumlah Skor					

Jumlah kumulatif skor	
Rata-rata	

Komentar

.....

.....

.....

.....

Saran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Instrumen Observasi

- ☒ Layanan Digunkana
- ☐ Tidak Layanan Digunakan

Maumere, 21-10-2024

Validator



Yophinus Itong

Lampiran 7 : MODUL AJAR



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK KABUPATEN SIKKA
SMA SWASTA KATOLIK ST. JOHN PAUL II MAUMERE
JALAN ANGGREK NOMOR 10 KEL. KABOR, KEC. ALOK
TELEPON (0382) 2426777, Email : johnpaul2_mof@yahoo.com
MAUMERE – FLORES 86112

MODUL AJAR

Nama Sekolah : SMA Swasta Katolik St. John Paul II Maumere
 Nama Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
 Pertemuan : 7
 Nama Penyusun : Ferdinandus Kodho Kebu
 Materi/Tema/Topik : Gereja Yang Membangun Persekutuan (Koinonia)
 Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Profil Pelajar Pancasila

1. Dimensi: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Elemen: Akhlak Beragama
3. Sub Elemen: Pemahaman Agama atau Kepercayaan.
4. Indikator Sub Elemen: Memahami struktur organisasi, unsur-unsur utama agama atau kepercayaan. Memahami kontribusi agama/kepercayaan terhadap peradaban dunia.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami persekutuan sebagai karya pastoral Gereja, dalam kehidupan sehari-hari.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan pengkondisian kelas dan memberi Salam
		b. Guru memberi motivasi
		c. Guru menyampaikan tujuan, skenario pembelajaran serta teknik penilaian
		d. Guru memutar video "Broken" dan mengajak peserta didik untuk menonton.
		e. Guru mengajukan pertanyaan pemantik berupa apa judul film pendek tadi dan bagaimana kisahnya?. Apa pesan yang dapat kamu peroleh dari film tadi?
2	Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik untuk mendalami materi berkaitan dengan Gereja yang membangun Persekutuan

		a. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok sesuai dengan gaya belajar mereka. b. Peserta didik diarahkan untuk melakukan apa yang sesuai dengan minat mereka masing-masing (profil belajar peserta didik) · visual : Membaca teks kitab suci Kis. 4:32-37 (cara hidup jemaat perdana) · Audio : Menyimak audio teks Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja Lumen Gentium art. 7 · Kinestetik : Berjalan sambil membaca cuplikan ayat Kitab Suci (1Kor 1:10, Yoh.1:7, Roma,12:4-5, 1Kor 12:12-13 yang ditempelkan pada jendela ruangan kelas) · Audio-Visual: Menonton video yang berisi cuplikan film pendek “Gereja adalah persekutuan” dan membaca teks Kolose 3:14-35 c. Peserta didik mengidentifikasi pengertian dari koinonia berdasarkan teks yang telah dibagi dan mengaitkan dengan situasi saat ini serta upaya yang dilakukan d. Rancangan produk dipentaskan di depan kelas, siswa memberi umpan balik dan guru memberikan penegasan
3.	Kegiatan penutup	Umpan Balik: Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya tentang pembelajaran hari ini dan guru memberikan penegasan atau kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

Maumere, 30 November 2024



PENELITI



Ferdinandus Kodho Kebu

Lampiran 8: SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Nomor : 341/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMAS Katolik Santo John Paul II Maumere

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama

Nama : Ferdinandus Kodho Kebu
NIM : 3183

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI I SMAS KATOLIK SANTO JOHN PAUL II MAUMERE"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024

Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2741078401

Lampiran 9

: SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK (SANPUKAT)
SMA SWASTA KATOLIK ST. JOHN PAUL II MAUMERE
NNS : 302240807006 – NPSN : 50302314 TERAKREDITASI "A"
JL. ANGGREK NO. 10, Kel. Kabor – Kec. Aiok-Kab. Sikka
Kode Pos 86112 Telp/Fax (0382) 2426777-2426697 - Maumere – FLORES – NTT
Website : www.smaskstjohnpaul2maumere.sch.id
E-mail : johnpaul2maumere@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.4/1055/SMASK-JPII/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RD. Aleksius Luna, S.Fil
Jabatan : Kepala SMAS Katolik St. John Paul II Maumere
Alamat : Jl. Anggrek No. 10, Nomor Telepon (0382) 2426777
Kabupaten Sikka, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ferdinandus Kodho Kebu
NIM : 3183
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP KEATIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI.1 SMAS KATOLIK ST. JOHN PAUL II MAUMERE, sejak tanggal 28 Oktober s.d. 09 November 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maumere, 11 November 2024

Kepala Sekolah,

